

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan tingkat kemiripan antara konsep bumi pada *langendriya* dengan teknik melantai Martha Graham, kemiripan tersebut terdapat pada bentuk permainan gravitasi dalam gerak, penggunaan dimensi ruang bawah menjadi poin utama kemunculan gerak dan makna visual seperti komposisi gambar pada hasil karya film artistik *Terbit dan Tenggelam*.

Dalam penelitian tersebut peneliti juga menemukan hasil eksperimentasi permainan pola lantai yang mengacu pada struktur pola lantai pertunjukan tari klasik gaya Yogyakarta dalam bentuk komposisi *frame* seperti pola *maju gending*, *beksan*, hingga mundur *gending* yang muncul pada *scene 3* dengan permainan komposisi *frame negative space*, *netral*, dan *positive space*.

Hasil eksplorasi yang dimaknai dalam permainan imajinasi panggung konvensional menjadi non konvensional juga muncul pada *scene 3*, imaji dalam teknik komposisi pengambilan gambar membuat impresi atau kesan kepada penonton bahwa panggung seakan terlihat miring dengan bantuan gerak dan ekspresi para penari. Permainan komposisi gambar dalam karya tersebut juga merujuk pada hasil pola lantai tari yang muncul dalam hasil penelitian.

Pengolahan karya "*Terbit dan Tenggelam*" dalam film artistik tersebut mengacu dari hasil-hasil penemuan data dalam proses penciptaan karya, baik data tersebut diolah dalam bentuk visual yang muncul pada komposisi pengambilan

gambar, *mise en scene*, maupun data yang diolah menjadi simbol artistik yang melatar belakangi dari hasil proses penelitian tersebut. Tahapan penciptaan karya *Terbit dan Tenggelam* juga didekatkandalam tahapan proses penciptaan film di mana tahapan tersebut dimulai melalui tahap pra produksi, produksi, post pro, hingga distribusi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan penciptaan karya film artistik yang berjudul *Terbit dan Tenggelam* peneliti sadar bahwa hasil eksplorasi dalam pemaknaan bentuk tari kedalam bentuk karya audio visual belum selesai digubah secara maksimal oleh peneliti sekaligus pencipta, maka dari itu konsep pemaknaan komposisi *frame* dan imaji *frame* masih dapat diolah secara luas. Pemaknaan ulang dari disiplin lain sangatlah indah dimaknai oleh peneliti, di mana peneliti sekaligus pengkarya berusaha melihat seni pertunjukan tari dari kacamata seni audio visual.

Adapun harapan yang besar dari peneliti terhadap karya *Terbit dan Tenggelam* tentang hubungan seni pertunjukan dengan media baru film, dengan perkembangan digitalisasi yang masuk dalam dunia seni pertunjukan membuat seni tersebut sangat luas cakupannya baik itu secara sudut pandang, simbol, maupun rujukan yang akan digunakan dalam penciptaan karya maupun penelitian antar disiplin pertunjukan tari maupun seni media baru. Saran yang dapat diajukan peneliti terhadap para pengkarya *dance* film khususnya seni tari setidaknya memahami apa itu proses film dan bagaimana penerapannya secara teknis agar supaya pengkarya dapat melihat dengan detail elemen apa saja yang harus dikuasai dalam penuangan ke media film.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Albers, J. 1963. *Interaction of Color*. Yale University Press.
- Altman, R. 1992. *Sound Theory, Sound Practice*. Routledge.
- Anderson, Janet. 2010. *Moderen Dance Second Edition*. New York: Infobase Publishing.
- Arnheim, R. 1974. *Art and Visual Perception: A Psychology of the Creative Eye*. University of California Press.
- Bandem, I. M., & deBoer, F. E. 1995. *Kaja and Kelod: Balinese Dance in Transition*. Oxford University Press.
- Bordwell, D., & Thompson, K. 2016. *Film Art: An Introduction (11th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Brown, Blain. 2016. *Cinematography Theory and Practice*. New York: Routledge.
- Brown, J. 2016. *Lighting Theory in Cinematography*. New York: VisualArts Press.
- Dancyger, K. 2013. *The Technique of Film and Video Editing: History, Theory, and Practice*. Focal Press.
- Dodds, Sherril. 2004. *Dance on Screen*. New York: Palgrave Macmillan.
- Gadamer, Hans-Georg. 2020. *Kebenaran dan Metode (Truth and Method)*. Saduran: Ahmad Sahidah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gage, J. 1999. *Color and Meaning: Art, Science, and Symbolism*. University of California Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat, Penonton*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

- Hasanah, Hasyim. 2017. “*Hermeneutik Ontologis-Dialektis Hans-Georg Gadamer (Produksi Makna Wayang sebagai Metode Dakwah Sunan Kalijogo)*” dalam *Jurnal At-Taqaddum* vol. 9, no. 1.
- Hawkins, Alma M. 1964. *Creating Through Dance*. New Jersey: Printice Hall.
- Inc. Lubart, T.I. 1994. *Creativity*. New York: Academic.
- Heller, E. 2009. *Psychology of Color: How Colors Affect Us*. Schiffer Publishing.
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice-Led Research and Practice-Based Research*. Yogyakarta: ANDI
- Humphrey, D. 1959. *The Art of Making Dances*. Grove Press Itten, J. 1973. *The Art of Color: The Subjective Experience and Objective Rationale of Color*. John Wiley & Sons.
- Irawan, M. Anwari. 2007. “*Metabolisme Energi Tubuh & Olahraga*” dalam *Jurnal Sports Science Brief* vol. I.
- Joseph V. Mascelli, A.S.C, 2010, *Lima Jurus Sinematografi*, Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ. p. 78
- Kracauer, S. 1947. *From Caligari to Hitler: A Psychological History of the German Film*. Princeton University Press.
- Kuswarsantyo. 1992. “Kawruh Joged Mataram”. Yogyakarta. *Jurnal DIKSI FBS Universitas Negeri Yogyakarta*, vol. 1. 47
- Laban, R. (1966). *Choreutics*. MacDonald & Evans.
- Marwanto. 1993. *Joged Mataram: Kiat Memotivasi Etos Belajar*. Yogyakarta: *Jurnal DIKSI FBS Universitas Negeri Yogyakarta*, vol. 1.

- Mascelli, J. V. 1998. *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques*. Silman-James Press.
- Pearlman, K. 2016. *Cutting Rhythms: Shaping the Film Edit*. Focal Press.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Montase Press.
- Putraningsih, Titik. 2007. "Perkembangan Tari Klasik Gaya Yogyakarta Di Era Global". Yogyakarta: *Jurnal FBS Universitas Negeri Yogyakarta*, vol. 5.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa
- Soedarsono, R. M. 1984. *Wayang Wong: The State Ritual Dance Dramain the Court of Yogyakarta*. Gadjah Mada University Press.
- Sonnenschein, D. 2001. *Sound Design: The Expressive Power of Music, Voice, and Sound Effects in Cinema*. Michael Wiese Productions.
- Turner, V. 1967. *The Forest of Symbols: Aspects of Ndembu Ritual*. Cornell University Press.
- Wright, S. 2010. *Digital Compositing for Film and Video*. Focal Press.
- Y. Sumandiyo Hadi, *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*, Yogyakarta: CiptaMedia, 2014, 70.

B. Diskografi

- Karya Video tari HERBARIUM oleh Iwona Pansiska, 2010.
- Film Opera Jawa oleh Garin Nugroho, 2006.

C. Webtografi

“Artikel Dramatari Opra *Langendriya* Gaya Yogyakarta”. budaya.jogjaprov.go.id.

4 Maret 2014. 6 Februari 2024.

<https://budaya.jogjaprov.go.id/artikel/detail/288-langendriya>

“WHAT IS CONTEMPORARY DANCE FLOORWORK”. Londondance.

Photography. 16 Maret 2016. 28 Januari 2024.

<https://londondance.photography/blog/what-is-contemporary-dance-floor-work>

